

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Ada perbedaan penerapan model pembelajaran terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi kelas VIII di SMP Al Muayyad Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini berdasarkan analisis data bahwa $F_{hitung} = 8,561 > F_{tabel} = 4,04$ maka H_0 ditolak. Pada nilai rata-rata marginal kemampuan berpikir kritis kelas eksperimen sebesar 56,260 sedangkan kelas kontrol memiliki rata-rata marginal kemampuan berpikir kritis sebesar 50,946. Hal ini berarti bahwa kemampuan berpikir kritis siswa yang dikenai perlakuan dengan model *Problem Based Learning* memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan kelas yang dikenai model tanpa *Problem Based Learning*.
2. Ada perbedaan sarana belajar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa mata pelajaran IPS pada Ekonomi kelas VIII di SMP Al Muayyad Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini berdasarkan hasil analisis bahwa $F_{hitung} = 4,281 > F_{tabel} = 3,19$ maka H_0 ditolak. Ditolaknya H_0 menyatakan bahwa tidak semua menggunakan sarana belajar memberikan efek yang sama terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Berdasarkan rata-rata marginal sarana belajar yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa rata-rata marginal sarana belajar yang baik sebesar 56,613 memberikan hasil kemampuan berpikir kritis yang lebih baik dibandingkan dengan sarana belajar cukup yaitu 54,187. Siswa yang memiliki sarana belajar yang baik memberikan hasil kemampuan berpikir kritis yang lebih baik dibandingkan dengan sarana belajar kurang yaitu 50,008. Demikian sarana belajar siswa yang cukup memberikan hasil kemampuan berpikir kritis yang lebih baik dibandingkan dengan sarana belajar siswa yang kurang.

3. Tidak ada interaksi penerapan *PBL* dan sarana belajar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa mata pelajaran IPS pada Ekonomi kelas VIII di SMP Al Muayyad Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini berdasarkan hasil analisis data bahwa $F_{hitung} = 3,111 < F_{tabel} = 3,19$ maka H_0 diterima. Karena antara model pembelajaran dan sarana belajar tidak ada interaksi, maka perbandingan antara model *Problem Based Learning* dan model konvensional untuk setiap sarana belajar mengikuti perbandingan rerata marginalnya. Dengan memperhatikan rerata marginal dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional untuk setiap sarana belajar baik, cukup, dan kurang. Pada model pembelajaran *Problem Based Learning* maupun model pembelajaran konvensional, siswa dengan sarana belajar baik memiliki hasil yang lebih baik dari siswa dengan sarana belajar cukup, siswa dengan sarana belajar baik memiliki hasil yang lebih baik dari siswa dengan sarana belajar kurang, serta siswa dengan sarana belajar cukup memiliki hasil yang lebih baik dari siswa dengan sarana belajar kurang.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi praktis

Pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap pencapaian hasil kemampuan berpikir kritis siswa. Untuk pelajaran mata pelajaran IPS (ekonomi), terdapat perbedaan hasil kemampuan berpikir kritis siswa antara pembelajaran yang menggunakan model PBL dan tanpa menggunakan PBL, serta sarana belajar.

2. Implikasi teoritis

Berdasarkan hasil penelitian tersebut secara teoritis dapat digunakan sebagai dasar pengembangan penelitian yang akan datang bersama guru, orang tua, dan siswa agar dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam belajar IPS ekonomi.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat diajukan beberapa saran kepada sekolah dan peneliti selanjutnya:

1. Bagi sekolah

- a. Penggunaan model pembelajaran PBL dalam penelitian ini masih kurang optimal pada mata pelajaran IPS Ekonomi, hal ini dapat dikembangkan lagi dengan mengoptimalkan penerapan model *Problem Based Learning* dalam pelaksanaan pembelajaran.
- b. Guru (peneliti) hendaknya mempersiapkan perangkat pembelajaran yang benar-benar sesuai dengan model pembelajaran yang dipilih agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, maka perlu guru perlu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, lembar penilaian, materi pembelajaran, dan sebagainya yang diperlukan dalam proses pembelajaran.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Dari penelitian ini diharapkan ada penelitian sejenis lebih lanjut dengan menggunakan materi yang berbeda sehingga dapat memberikan informasi lebih rinci tentang pembelajaran di sekolah.